

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah studi subjek (*field research*). Adapun untuk memperoleh data aktual dalam disiplin ilmu tersebut, peneliti langsung mendatangi SD N Karang Tengah Demak sebagai cara untuk memperoleh informasi yang benar dan jelas.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang diterima berupa istilah atau gambar, sehingga tidak lagi menekankan angka.¹ Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, penelitian ini menggunakan strategi studi kualitatif/naturalistik, karena penelitian dilakukan dalam *natural setting*. Strategi penelitian kualitatif digunakan untuk penelitian di tempat-tempat alamiah, karena peneliti dalam mengumpulkan informasi didasarkan pada pandangan strategi penelitian yang menghasilkan fakta deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis dari manusia dan perilaku yang ada .

B. Setting Penelitian

Wilayah dan jangka waktu penelitian kualitatif ini cukup panjang, karena tujuan penelitian kualitatif adalah penemuan. Tidak ada cara mudah untuk menemukan durasi waktu studi kualitatif yang telah dilakukan. Jangka waktu penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber fakta, hiburan, dan target penelitian.² Jangka waktu penelitian yang dilakukukan peneliti kurang lebih selama 1 bulan yakni pada tanggal 6 Maret – 6 April 2021. Penelitian ini dilaksanakan di SD N Karang Tengah Demak, peneliti menemukan fenomena guru dalam memberikan variasi *reward* kepada siswa, dan peneliti ingin mendalami tentang penggunaan variasi *reward* selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD N Karang Tengah Demak.

¹ Lexy J Moelog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 11.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 36-37.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari satu guru kelas IV, dua guru kelas V, dan satu guru kelas VI, serta lima peserta didik kelas V, dan empat peserta didik kelas VI.

Tabel 3.1
Data Subjek Guru SD N Karang Tengah Demak

No	Nama Subjek	Wali Kelas
1	Harminto, A.Ma.Pd, S.Pd	Kelas IVA
2	Nanik Sulistyowati, S.Pd	Kelas VA
3	Arifah Rahma Prihantini, S.Pd	Kelas VB
4	Sri Rahayu, A.Ma.Pd, S.Pd	Kelas VIA

Tabel 3.2
Data Subjek Siswa SD N Karang Tengah Demak

No	Nama Subjek	Siswa Kelas
1	Muhammad Halimi Musadad	Kelas V
2	Risqi Dzakwan	Kelas V
3	Faisal Ahmad	Kelas V
4	Jihan Syahkira	Kelas V
5	Nadia Khusna Milati	Kelas V
6	Khoirun Nisa	Kelas VI
7	Dwi Setiani	Kelas VI
8	Ani Andriani	Kelas VI
9	Oktavia Eka Saputri	Kelas VI

D. Sumber Data

Para peneliti pada dasarnya mencari fakta, dan data perlu diekstraksi sepenuhnya berdasarkan persediaan. Penelitian ini membawa informasi yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:³

Sumber dalam penelitian ini yakni hasil wawancara serta observasi oleh penulis dengan guru serta peserta didik merupakan sumber data diantaranya yakni Guru kelas IV, V dan VI, sertapeserta didikkelas V, dan VI di SD N Karang Tengah Demak.

³ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metode Penelitian dalam Pendidikan*, (Kudus: Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2019), 80.

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa dokumen yang berisi informasi. Statistik yang digunakan karena sumber penelitian ini adalah: dokumen bukti pemberian *reward* yang diberikan oleh pengajar di SD N Karang Tengah Demak, dan RPP.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi merupakan langkah yang paling kritis dalam penelitian, karena fakta tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data, tanpa mengetahui strategi pengumpulan statistik, peneliti tidak akan lagi mendapatkan informasi yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan.⁴

Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain adalah:

1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai cara melihat dan mencatat secara sistematis, logis, objektif, dan mengenai berbagai fenomena, masing-masing dalam situasi nyata atau dalam kondisi buatan untuk memperoleh keinginan tertentu.⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh fakta-fakta yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah. Peneliti melakukan observasi ke SD N Karang Tengah Demak, melihat keadaan serta fenomena yang ada di sekolah tersebut terkait dengan pemberian variasi *reward* yang sudah guru berikan kepada siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti melakukan observasi kepada beberapa guru kelas atas, yaitu guru kelas IV, guru kelas V, serta juga guru kelas VI, selain itu peneliti juga melakukan observasi kepada beberapa siswa kelas V dan siswa kelas VI, guna untuk memperkuat dan mendalami hasil observasi peneliti terkait dengan ragam variasi *reward* yang telah guru berikan kepada siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018),308.

⁵ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metode Penelitian dalam Pendidikan*, (Kudus: Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2019), 100.

melaksanakan observasi selama kurang lebih 1 bulan, mulai tanggal 6 Maret sampai dengan 6 April.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk menanyakan seseorang yang menjadi informan atau responden, caranya adalah dengan melakukan percakapan tatap muka. Pedoman wawancara yang digunakan dalam observasi ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu pada awalnya pewawancara adalah peneliti yang mengajukan pertanyaan terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam.⁶

Peneliti melakukan wawancara dengan subjek yakni 4 guru wali kelas kelas atas, beserta 9 peserta didik kelas atas, peneliti melakukan wawancara secara mendalam disertai dengan pertanyaan terbuka serta tertutup dengan subjek penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas guna untuk mengetahui apa saja *reward* yang telah diberikan oleh guru untuk peserta didik selama proses belajar Bahasa Indonesia di kelas, sedangkan peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik guna untuk mengetahui apa saja *reward* yang sudah mereka dapat selama proses belajar Bahasa Indonesia, serta untuk mengetahui *reward* apa yang menjadi kesukaan peserta didik. Peneliti melaksanakan wawancara dengan guru bertempat di ruangan kelas masing masing guru yang mengampu pelajaran yakni di ruang kelas SD N Karang Tengah Demak, peneliti melaksanakan wawancara setelah proses belajar mengajar di kelas selesai. Peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik ketika jam istirahat bertempat di ruang kelas V dan VI di SD N Karang Tengah Demak. Peneliti melaksanakan wawancara dengan narasumber kurang lebih selama 1 minggu, dimulai sejak tanggal 9 Februari 2021.

3. Dokumentasi

Dokumentasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data melalui item nyata baik tertulis maupun tidak tertulis untuk memperoleh fakta penelitian yang lebih

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 320.

tepat dan intensif.⁷ Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang telah terwujud dokumen.

Peneliti melakukan dokumentasi dengan mengikuti proses pembelajaran di kelas V ketika proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti memperoleh hasil yakni guru memberikan hadiah kepada peserta didik yaitu guru memberikan alat tulis, dan guru memberikan uang sejumlah 5 ribu kepada 3 peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan cepat dari guru dengan benar dan tepat, serta peneliti memperoleh lampiran RPP. Subjek dalam dokumentasi ini adalah 4 guru kelas atas, dan 9 peserta didik kelas atas, dimana peneliti dapat melampirkan hasil foto dokumentasi setelah melaksanakan wawancara, serta hasil paparan wawancara dengan narasumber. Peneliti mengambil data di SD N Karang Tengah Demak, kurang lebih selama 1 bulan, mulai pada tanggal 6 Maret sampai dengan 6 April 2021.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilkasakan dengan teknik sebagai berikut:

1. Uji *Credibility*

Uji kredibilitas atau juga disebut keyakinanakandata dari penelitian kualitatif dilengkapi dengan bantuan ketekunan yang tumbuh. Daya tahan atau ketekunan yang semakin meningkat, terutama melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan, agar dapat melihat kembali apakah data yang telah diputuskan tersebut akurat atau tidak.⁸ Hal ini menjadi bekal agar peneliti lebih rajin mempelajari buku-buku referensi maupun hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian.

Studi tentang Kredibilitas ini digunakan untuk meningkatkan kesabaran membuat pengamatan yang lebih hati-hati dan berkelanjutan. meningkatkan kesabaran agar

⁷ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metode Penelitian dalam Pendidikan*, (Kudus: Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2019), 101.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 371.

data yang diperoleh dapat tercatat dengan aktual dan sistematis.⁹

Peneliti melaksanakan wawancara secara mendalam kepada seluruh narasumber yang masuk dalam penelitian, empat guru kelas, dan sembilan peserta didik kelas atas, tujuan peneliti mengambil subjek banyak agar data yang dihasilkan bisa akurat, dan jelas. Peneliti mencari tahu tentang penggunaan variasi *reward* yang telah guru berikan untuk peserta didik selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas atas, dan peneliti juga mencari tahu dengan cara melakukan wawancara langsung kepada peserta didik apa saja *reward* yang telah guru berikan, dan *reward* apa yang menjadi paling berkesan buat peserta didik.

2. Triangulasi dalam uji kredibilitas digambarkan melalui pengecekan data dari berbagai aset, dalam berbagai metode, dan berbagai kasus.¹⁰ Peneliti juga menggunakan teknik triangulasi, dimana peneliti menyesuaikan data yang dihasilkan dari temuan mata pelajaran.

Peneliti menyesuaikan data yang ada di SD N Karang Tengah Demak, yaitu terdapat di semua mata pelajaran guru memberikan reward ke peserta didik, reward berupa pujian, kata-kata semangat untuk peserta didik, acungan jempol, tepukan pundak, dan lain sebagainya. Peneliti hanya memfokuskan penelitian ini ke mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas atas di SD N Karang Tengah Demak.

3. Uji *Transferability*

Penelitian kualitatif, kemampuan transfer (*transferabilitas*) berkaitan dengan sejauh mana penelitian dapat digunakan atau dilakukan dalam situasi lain. Jika pembaca studi merekam atau memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka catatan tersebut memenuhi preferensi transferabilitas. Adapun pemeriksaan transferabilitas ini, peneliti akan memeriksa apakah file

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 370-371.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, 372.

tersebut sesuai dengan bentuk terbaiknya sesuai dengan petunjuk IAIN Kudus dari berdiskusi dengan dosen pembimbing tentang isi file tersebut, apakah sudah dipahami dan mungkin dicapai. gambaran yang jelas dari analisis pengujian penggunaan variasi *reward* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD N Karang Tengah Demak.

4. Uji *Dependability*

Penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap seluruh prosedur penelitian. Caranya, dilakukan dengan cara seorang auditor yang tidak memihak, atau supervisor untuk mengaudit seluruh waktu luang para peneliti dalam melaksanakan penelitian. Bagaimana peneliti menentukan masalah atau fokus, yakni peneliti memfokuskan penelitiannya pada penggunaan *reward* yang diberikan guru kepada peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas atas di SD N Karang Tengah Demak. Peneliti mengolah data dengan menarik kesimpulan dari hasil wawancara dengan Narasumber, yakni dengan mengambil data yang terkait dengan judul peneliti kemudian hasil data diuraikan secara natural dan apa adanya dari hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti dalam bentuk narasi.

5. Uji *Confirmability*

Uji *konfirmasiabilitas* (*confirmability*) mirip dengan uji *dependability*, sehingga penilaian dapat diselesaikan secara kolektif. Pengujian untuk cara *confirmability*, memeriksa hasil studi, terkait dengan cara yang diterapkan. Jika hasil penelitian merupakan ciri dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi *confirmability* yang disukai.¹¹

Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data yang telah didapatkan oleh peneliti ketika proses penelitian berlangsung. Peneliti memeriksa serta memilah data yang hendak akan diuraikan dalam skripsi peneliti terkait dengan judul peneliti. Setelah dilakukan pemeriksaan, data yang tidak terkait dalam konteks judul peneliti tidak

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 376-378.

dimasukan dalam skripsi peneliti, peneliti hanya memasukan data yang sesuai dengan judul peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif terdapat tiga langkah yang peneliti lakukan, diantaranya sebagai berikut¹²:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Dalam proses reduksi data, peneliti akan berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai. Data dalam jumlah besar ini kemudian dibaca, dipelajari, dan dianalisis. Selanjutnya setelah penelitian dilakukan, sampai pada tahap reduksi data.

Pada tahap reduksi data, peneliti mengurutkan data dengan memilih mana yang menarik, penting, dan berguna terkait dengan judul peneliti. Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian, pertanyaan yang diajukan kepada narasumber terdapat pertanyaan umum dan khusus, agar peneliti mendapatkan jawaban yang luas, akan tetapi peneliti memfokuskan pada satu pembelajaran dimana yang sudah tertera pada judul penelitian, peneliti hanya akan memfokuskan terkait penggunaan variasi *reward* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Data yang dihasilkan diolah peneliti, dengan mengambil data yang menjadi fokus penelitian saja, data yang tidak terkait dengan judul tidak ditampilkan dalam penelitian. Hasil penelitian didapatkan peneliti dari hasil wawancara dengan narasumber yakni empat guru kelas atas, serta sembilan peserta didik kelas atas.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Menampilkan atau

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 337-345.

mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Peneliti menceritakan tentang studi analisis penggunaan variasi *reward* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD N Karang Tengah Demak. Hasil wawancara dengan guru kelas atas terkait dengan *reward* yang diberikan ketika proses belajar Bahasa Indonesia:

“Reward yang saya berikan untuk peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia berupa kata-kata pujian, acungan jempol, serta tepuk tangan” (Guru 1, wawancara 08 Februari 2021).

“Memberikan reward kepada peserta didik pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia berupa uang. Ketika akhir Tema, biasanya saya memberikan reward berupa alat tulis untuk peserta didik” (Guru 2, wawancara 09 Februari 2021).

“Reward saya berikan ketika Pelajaran Bahasa Indonesia berupa kata-kata semangat untuk memotivasi belajar siswa, dan biasanya berupa alat tulis” (Guru 3, wawancara 09 Februari 2021).

“Reward yang diberikan kepada peserta didik berupa ucapan semangat untuk memotivasi anak agar semangat belajar “Iya pinter, bagus, acungan jempol”. Selain itu juga saya memberikan reward buku, kadang-kadang uang (untuk ditabung)” (Guru 4, wawancara 10 Februari 2021).

3. *Concluding Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi) Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan meninjau data yang ada. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Berdasarkan verifikasi data tersebut, peneliti kemudian menarik

kesimpulan akhir penelitian bahwa: Bentuk *reward* yang diberikan kepada peserta didik sangat beragam. **Bentuk-bentuk reward yang diberikan oleh guru yakni reward angka (nilai tambahan), reward verbal berupa pujian, dorongan, komentar dan ungkapan kekaguman positif, reward nonverbal berupa acungan jempol, dan tepuk tangan, serta reward materi berupa alat tulis dan uang.** Penerapan variasi *reward* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD N Karang Tengah Demak dilakukan oleh guru. **Penerapan variasi reward berdasarkan peraturan yang telah disepakati bersama yaitu peserta didik menyimak dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, kemudian diakhir pembelajaran akan dilaksanakan tanya jawab. Peserta didik yang mampu menjawab soal-soal dari guru dengan benar dan cepat akan mendapatkan reward tersendiri dari guru.** Hasil penerapan variasi *reward* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD N Karang Tengah Demak terlihat perubahan dari peserta didik yang sebelumnya malas dan tidak rajin menjadi lebih giat untuk meningkatkan belajarnya dengan memberikan sedikit hadiah untuk peserta didik atas capaian belajarnya selama proses mengajar di kelas. **Reward yang paling berkesan atau yang paling diminati yang telah diberikan oleh guru kepada peserta didik adalah uang dari pada reward-reward yang lain.**